

ABSTRAK

Silfiyatussalaf

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN PENERIMAAN DIRI PADA
PASIEN ULKUS DIABETIKUM DI POLI BEDAH RSUD BREBES DI
POLI BEDAH RSUD BREBES**

xv + 90 Hal + 7 Tabel + 3 Gambar

Latar Belakang: Ulkus diabetikum merupakan salah satu komplikasi kronis yang sering terjadi pada pasien Diabetes Mellitus (DM) dan berdampak tidak hanya secara fisik tetapi juga secara psikologis, termasuk dalam aspek penerimaan diri. Spiritualitas berperan penting dalam membantu pasien menghadapi penyakit kronis dengan lebih positif, namun belum banyak penelitian yang membahas hubungan antara spiritualitas dan penerimaan diri secara khusus pada pasien ulkus diabetikum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Spiritualitas Dan Penerimaan Diri Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Poli Bedah RSUD Brebesdi Poli Bedah RSUD Brebes.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ulkus diabetikum di Poli Bedah RSUD Brebes dengan total sampel 37 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *DSES (Daily Spiritual Experience Scale)* untuk mengukur spiritualitas dan *USAQ (Unconditional Self-Acceptance Questionnaire)* untuk mengukur penerimaan diri. Uji analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat spiritualitas tinggi (40,5%) dan penerimaan diri tinggi (40,5%). Uji Spearman menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara spiritualitas dan penerimaan diri ($\rho = 0,923$; $p = 0,000$). Korelasi ini bersifat positif, yang berarti semakin tinggi tingkat spiritualitas seseorang maka semakin baik penerimaan dirinya terhadap kondisi ulkus diabetikum yang dialami. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara spiritualitas dengan penerimaan diri pada pasien ulkus diabetikum. Peningkatan spiritualitas terbukti berkontribusi positif terhadap penerimaan diri pasien, sehingga intervensi keperawatan berbasis spiritual perlu dikembangkan untuk mendukung proses adaptasi pasien dengan penyakit kronis.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Spiritualitas, Ulkus Diabetikum

Daftar Pustaka: 57 (2018–2024)

ABSTRACT

Silfiyatussalaf

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND SELF-ACCEPTANCE IN DIABETIC ULCER PATIENTS IN THE SURGERY POLYCLINIC OF BREBES REGIONAL HOSPITAL

xv + 90 Pages + 7 Tables + 3 Figures

Background: Diabetic ulcers are a common chronic complication in patients with Diabetes Mellitus (DM) and impact not only physically but also psychologically, including self-acceptance. Spirituality plays an important role in helping patients cope with chronic illness more positively, but there is limited research examining the relationship between spirituality and self-acceptance specifically in diabetic ulcer patients. Therefore, this study aims to analyze the relationship between spirituality and self-acceptance in diabetic ulcer patients in the Surgical Polyclinic of Brebes Regional Hospital.

Methods: This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. The population in this study were all diabetic ulcer patients at the Surgical Clinic of Brebes Regional Hospital, with a total sample of 37 respondents drawn using a total sampling technique. The research instruments used were the DSES (Daily Spiritual Experience Scale) questionnaire to measure spirituality and the USAQ (Unconditional Self-Acceptance Questionnaire) to measure self-acceptance. The analytical test used was the Spearman Rank correlation test.

Results: The results showed that the majority of patients had high levels of spirituality (40.5%) and high levels of self-acceptance (40.5%). The Spearman test showed a very strong relationship between spirituality and self-acceptance ($\rho = 0.923$; $p = 0.000$). This correlation was positive, meaning that the higher a person's level of spirituality, the better their self-acceptance of their diabetic ulcer.

Conclusion: There is a very strong and significant relationship between spirituality and self-acceptance in diabetic ulcer patients. Increasing spirituality has been shown to positively contribute to patient self-acceptance, therefore, spiritual-based nursing interventions need to be developed to support the adaptation process in patients with chronic illnesses.

Keywords: Self-Acceptance, Spirituality, Diabetic Ulcer
Bibliography: 57 (2018–2024)

